

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam skripsi ini. Hal tersebut berdasarkan pendapat Sugiyono bahwa pendekatan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, hal ini dikarenakan untuk melihat pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive sampling* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan menggunakan triangulasi. Analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹

Peneliti memilih metode penelitian kualitatif karena metode penelitian ini mampu menjelaskan fenomena-fenomena melalui pengumpulan data yang diperoleh saat observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penerapan pendekatan kualitatif yang di pertimbangan kemungkinan data yang telah diperoleh yang berada dilapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara lebih mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat akan lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri yang berada di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dalam pengumpulan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrumen atau objek penelitian.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 15 (Bandung: Alfabeta, 2016).

² Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2001).

Dan jenis penelitian yang di gunakan peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus (*Case Studies*). Studi kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Pada umumnya target penelitian studi kasus adalah hal yang actual (Real-Life) dan unik. Bukan sesuatu yang sudah terlewati atau masa lampau.³

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti mutlak diperlukan dilakukan karena peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Peneliti hadir ditempat penelitian untuk menemukan data yang bersinggungan langsung maupun tidak langsung dengan masalah yang diteliti, maka peneliti mengadakan pengamatan dengan mendatangi subyek penelitian atau informan peneliti adalah segala dari keseluruhan penelitian. Instrumen penelitian kualitatif selain peneliti itu sendiri, juga dapat berbentuk alat bantu dan dokumen lainnya, yang berguna sebagai penguat atau instrumen pendukung.

Kehadiran peneliti secara langsung di lapangan bisa digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti. Sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan atau sumber data lainnya mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif. Kemampuan

³ Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si., “STUDI KASUS DALAM PENELITIAN KUALITATIF: KONSEP DAN PROSEDURNYA,” <http://repository.UINMalang.ac.id//1104/1/studi-kasus-dalampenelitian-kualitatif> (blog), 2 Januari 2022.

peneliti sebagai instrumen pokok dapat dilakukan dengan sering berkunjung ke lokasi penelitian untuk mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap subyek penelitian. Sejalan dengan pendapat diatas, maka peneliti langsung hadir di SMPN 2 NGADILUWIH dalam waktu satu minggu untuk melakukan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang mendalam sekaligus mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Merupakan gambaran yang sangat umum yang di dalamnya mengandung banyak item/unsur yang mana telah ditetapkan/dipilih peneliti⁴.

Jadi lokasi penelitian adalah subjek atau objek yang dapat diperoleh informasi atau data yang diperlukan untuk membuktikan kebenaran, entah kebenaran hipotesis, ataupun keyakinan peneliti tentang suatu hal. Adapun lokasi dari penelitian ini adalah SMPN 2 NGADILUWIH.

D. Data dan Sumber Data

Peneliti mengumpulkan semua data yang diperoleh selama penelitian di SMPN 2 NGADILUWIH yang kemudian disajikan ke dalam skripsi. Data tersebut merupakan gabungan dari apa yang dilihat dan didengar peneliti. Kemudian di catat secara rinci tanpa ada yang ditinggalkan sedikitpun. Hal ini dilakukan agar data-data yang ada dapat dipertanggungjawabkan.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

1. Data

Data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan. Data ialah suatu informasi terkait sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data yang tertentu saja merupakan *Rasion D'entre* seluruh proses pencatatan.⁵

2. Sumber data

Dalam suatu penelitian sumber data merupakan subyek dari mana data bisa diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara jelas mengenai penelitian yang diteliti yakni guru Akidah Moral. Selain diperoleh melalui informan data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan yang diperoleh peneliti pada saat melakukan penelitian.

Adapun sumber data menurut *Lofland* sebagaimana dikutip oleh Barowi dan Suwandi, “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya ialah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.⁶ Adapun sumber data penelitian ini terdiri dari:

- a. Sumber data observasi, berupa fenomena yang terjadi saat peneliti mengikuti secara langsung proses kegiatan pembinaan Moral siswa dari pembiasaan di pagi hari hingga pembelajaran akidah Moral di dalam kelas SMPN 2 Ngadiluwih
- b. Sumber data wawancara, berupa orang yaitu peneliti mewawancarai

⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009).

⁶ Barowi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

para responden dalam penelitian ini, antara lain: Guru Akidah Moral dan Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Ngadiluwih. Dan hasil yang diperoleh dari wawancara tersebut dalam berbentuk kata-kata.

c. Sumber data dokumen, dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan peneliti ialah gambar dan data sekolah.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data melalui kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah.⁷

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keteranganketerangan. Wawancara dibedakan menjadi tiga, yaitu wawancara terstruktur, tidak terstruktur, dan semi terstruktur.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti. Dalam teknik analisis data peneliti menggunakan teknik interactive model dari Miles dan Huberman. Adapun proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Pengumpulan informasi, melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2. Reduksi Data , Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan pada hasil wawancara dengan peserta didik, guru PAI, dan kepala SMPN 2 NGADILUWIH.

3. Penyajian Data, Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa

dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan, Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti secara jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori. Setelah penyajian data serta yang didukung dengan data yang valid dan kredibel, maka dapat disimpulkan bahwa strategi guru PAI dalam pembentukan moralitas. Pembentukan moral komunikatif, senang bersahabat, dan peduli sosial pada peserta didik dilakukan dengan harapan agar peserta didik terhindar dampak negatif media sosial.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

1. Teknik Triangulasi

Triangulasi menggunakan sumber berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi menggunakan waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal tersebut dapat dilakukan dengan lima cara, yaitu:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.⁸
- b. Membandingkan apa yang dikatakan narasumber didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.

⁸ Beni Ahmad Saebaeni Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2013).

- c. Membandingkan pendapat narasumber dengan pendapat beberapa narasumber.
- d. Membandingkan pendapat narasumber-narasumber pada waktu penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2. Pembahasan Teman Sejawat

Pembahasan teman sejawat adalah teknik yang dilakukan dengan cara menyeminarkan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan teman-teman sejawat. Pada saat pengambilan data di SMPN 2 NGADILUWIH mulai dari tahap awal hingga pengolahan data peneliti tidak sendirian. Akan tetapi terkadang ditemani teman sejawat yang bisa diajak bersama-sama untuk membahas data yang ditemukan selama penelitian berlangsung.

3. Perpanjangan Waktu Penelitian

Proses pengecekan keabsahan data melalui perpanjangan waktu penelitian tidak terbatas pada hari-hati jam kerja lembaga tersebut, tetapi juga di luar jam kerja peneliti datang ke lokasi untuk mencari atau melengkapi data yang belum sempurna tersebut. Perpanjangan waktu penelitian akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan-tahapan. Adapun

tahapan-tahapan pada penelitian ini yaitu:

- a. Tahap Pra Lapangan
 - 1) Menyusun rancangan penelitian
 - 2) Memilih Lapangan Penelitian (SMPN 2 NGADILUWIH)
 - 3) Menjajaki Lapangan
 - 4) Memilih dan Memanfaatkan Informan (Tenaga Guru SMPN 2 NGADILUWIH)
 - 5) Permohonan Izin kepada Subjek yang Diteliti
 - 6) Menyiapkan Peralatan dan Perlengkapan Penelitian (foto atau kamera, rekaman, buku catatan lapangan dan lain sebagainya)
 - 7) Persoalan Etika Penelitian
- b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap Pekerjaan Lapangan Dalam tahapan ini peneliti menggali dan mengumpulkan data yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan bantuan alat-alat seperti foto atau kamera, rekaman, buku catatan lapangan dan lain sebagainya.

- 1) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan diri Peneliti memahami kondisi lapangan dan mempersiapkan diri baik fisik maupun mental.
- 2) Memasuki Lapangan Peneliti memasuki lapangan, dan mempersiapkan diri dengan penuh kematangan. Selalu bersikap ramah kepada narasumber dan orang di sekitarnya.

3) Mengamati dan Mengumpulkan Data Dalam kegiatan ini, peneliti melakukan wawancara kepada narasumber (tenaga guru SMPN 2 NGADILUWIH), sekaligus melakukan observasi untuk mengamati proses pembentukan Moral peserta didik yang sudah diterapkan oleh narasumber. Peneliti juga mengumpulkan data melalui dokumentasi foto, transkrip wawancara yang dibantu dengan alat gadget, buku catatan dan lain-lain.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang sudah di dapatkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian data tersebut diorganisasikan dan diurutkan ke dalam pola, kategori dan satuan uraian sehingga dapat ditemukan tema dan dapat disimpulkan sehingga dapat dipahami orang lain. Data tersebut sebelumnya dilakukan cek keabsahan data sehingga data yang diperoleh benar-benar valid.

d. Tahap Penyusunan Laporan

Kegiatan ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari seluruh rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberiaan makna. Kemudian peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan saran-saran yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan untuk mendapatkan penulisan skripsi yang sempurna